

BAB IV

METODE PENELITIAN

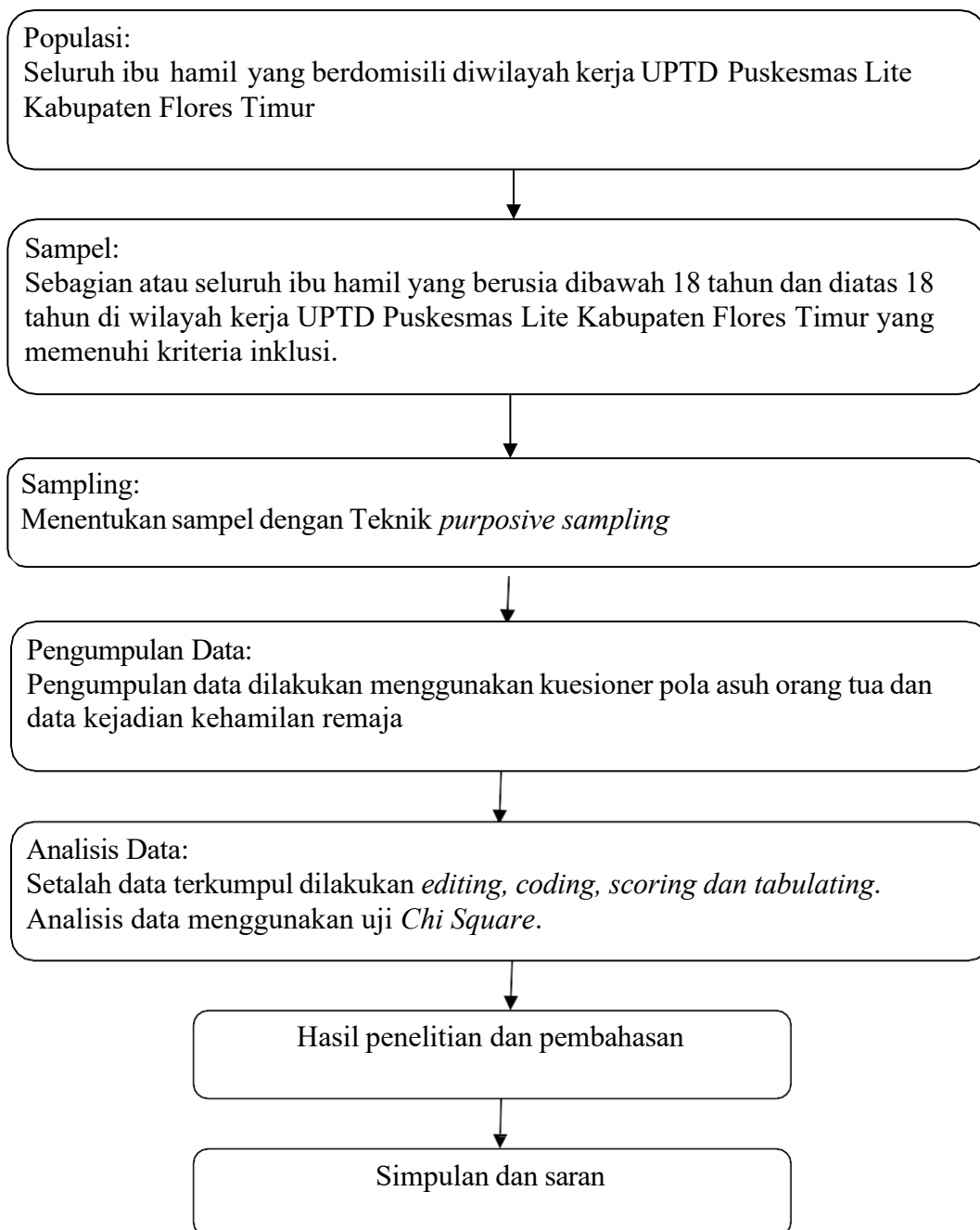
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitik dan rancangan *cross sectional*, karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian kehamilan remaja secara sistematis, faktual, dan objektif. Pengumpulan data dilakukan pada satu waktu pengamatan tanpa adanya intervensi dari peneliti.

Rancangan ini dipilih karena sesuai untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam waktu yang bersamaan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan program intervensi berbasis keluarga untuk mencegah dan menurunkan angka kehamilan remaja.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kehamilan Remaja

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Lite, Kecamatan Adonara Tengah, Kabupaten Flores Timur, NTT.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 06 Maret 2026 sampai tanggal 30 April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, yang menjadi sasaran untuk dikaji dan dianalisis (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 110 ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lite.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian dan dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan (Arikunto, 2024). Pemilihan sampel bertujuan agar penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien, serta data yang akurat. Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus studi korelasi:

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \times \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{1,96 + 1,6}{0,5 \times \ln \left(\frac{1+0,330}{1-0,330} \right)} \right)^2 + 3$$

Hitungan logaritma terlebih dahulu:

$$\ln \left(\frac{1+0,330}{1-0,330} \right) = \ln \left(\frac{1,330}{0,670} \right)$$

$$\ln(1,9851) = 0,6857$$

$$0,5 \times 0,6857 = 0,3428$$

$$n = \left(\frac{1,96 + 1,6}{0,3428} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{3,56}{0,3428} \right)^2 + 3$$

$$n = (8,168)^2 + 3$$

$$n = 66,71 + 3$$

$$n = 69,71$$

$$n \approx 70 \text{ responden}$$

Sehingga besar sampel dalam penelitian ini adalah 70 ibu hamil

Keterangan:

n = besar sampel minimal

$Z\alpha$ = nilai Z pada taraf signifikansi (α)

$Z\beta$ = nilai Z pada kekuatan uji (power)

r = perkiraan koefisien korelasi yang diharapkan dari penelitian/rujukan jurnal

r = 0,330

Nilai yang umum dipakai dalam penelitian:

α = 0,05 maka $Z\alpha = 1,96$

Power = 95% maka $Z\beta = 1,6$

Dengan jumlah sampel 70 ibu hamil, pada taraf signifikansi 5% dan power 80%, penelitian ini mampu mendeteksi kekuatan hubungan minimal sebesar = 0,33, yang termasuk dalam kategori korelasi sedang.

Responden dipilih dengan teknik *non probability* yaitu *purposive sampling*, Penetapan kriteria inklusi dan eksklusi bertujuan untuk memperoleh responden yang sesuai dengan tujuan penelitian serta menghindari bias penelitian (Sastroasmoro dan Ismael, 2022).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent*.
2. Dapat berkomunikasi dengan baik sehingga mampu memahami dan mengisi kuesioner dengan benar.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

3. Responden yang sedang sakit dan dirawat di fasilitas kesehatan pada saat proses pengumpulan data berlangsung.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden tanpa melalui perantara, yang dikumpulkan untuk kepentingan penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2023). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh remaja putri yang mengalami kehamilan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Lite. Data primer ini berkaitan langsung dengan variabel penelitian, yaitu pola asuh orang tua dan kejadian kehamilan remaja (Sugiyono, 2018).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner terstruktur kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Sebelum pengisian kuesioner, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta menjamin kerahasiaan data responden. Melalui teknik pengumpulan data ini, diharapkan data yang diperoleh akurat dan dapat digunakan untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian kehamilan remaja.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara sistematis dan terstruktur, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Arikunto, 2024). Instrumen penelitian berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi yang relevan dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur. Kuesioner disusun berdasarkan teori pola asuh orang tua dan penelitian terdahulu dengan tujuan untuk mengukur variabel bebas, yaitu pola asuh orang tua. Pengukuran pola asuh orang tua dalam penelitian ini meliputi pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis.

Pengisian kuesioner menggunakan Skala Likert, yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi responden secara

kuantitatif (Rangkuti, 2021). Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju :Skor 5
- b. Setuju :Skor 4
- c. Cukup Setuju :Skor 3
- d. Tidak Setuju :Skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju : Skor 1

Setiap jawaban responden diberi skor sesuai ketentuan di atas. Skor dari seluruh pertanyaan kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor total. Skor total ini selanjutnya dapat dikelompokkan ke dalam kelas interval, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data, baik untuk melihat tingkat sikap, persepsi, maupun hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian kehamilan remaja.

4. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto, 2024). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total variabel.

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Apabila nilai $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi dan keandalan instrumen penelitian apabila digunakan berulang kali pada kondisi yang

sama (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha*, maka semakin tinggi tingkat reliabilitas instrumen yang digunakan.

a. Tempat Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Waiwadan dengan mempertimbangkan kesesuaian karakteristik responden dengan populasi penelitian. Pemilihan lokasi ini bertujuan agar responden yang digunakan dalam uji coba memiliki latar belakang dan pemahaman yang relevan terhadap topik penelitian, sehingga dapat memberikan jawaban yang representatif. Dengan demikian, hasil uji instrumen diharapkan mampu mencerminkan kondisi sebenarnya saat penelitian utama dilakukan.

b. Jumlah Sampel Uji Instrumen

Jumlah responden yang digunakan dalam uji instrumen adalah sebanyak minimal 35 orang responden. Penentuan jumlah tersebut didasarkan pada ketentuan umum dalam penelitian kuantitatif yang menyatakan bahwa uji validitas dan reliabilitas dapat dilakukan dengan jumlah sampel minimal 70 responden. Jumlah ini dianggap telah memadai untuk memperoleh hasil pengujian yang dapat dianalisis secara statistik serta memberikan gambaran awal mengenai kelayakan instrumen penelitian.

c. Hasil Uji Instrumen

Hasil uji instrumen akan diperoleh setelah dilakukan pengolahan data menggunakan program SPSS. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai korelasi

antara skor setiap item pernyataan dengan skor total variabel, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian akan digunakan untuk menentukan apakah setiap item pernyataan layak digunakan dalam penelitian. Item yang tidak memenuhi kriteria validitas akan dieliminasi atau diperbaiki, sedangkan instrumen yang telah memenuhi kriteria reliabilitas akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian utama. Dengan demikian, instrumen yang digunakan benar-benar telah teruji tingkat keabsahan dan konsistensinya.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* dengan cara mengorelasikan skor setiap item pertanyaan dengan skor total variabel. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
P_1	0,449	0,334	Valid
P_2	0,245	0,334	Tidak Valid
P_3	0,533	0,334	Valid
P_4	0,511	0,334	Valid
P_5	0,520	0,334	Valid
P_6	0,485	0,334	Valid
P_7	0,441	0,334	Valid
P_8	0,569	0,334	Valid
P_9	0,372	0,334	Valid
P_10	0,503	0,334	Valid
P_11	0,391	0,334	Valid
P_12	0,519	0,334	Valid
P_13	0,654	0,334	Valid
P_14	0,477	0,334	Valid
P_15	0,537	0,334	Valid

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji validitas instrumen penelitian pada variabel pola asuh orang tua menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dari P1 sampai P15 memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,334, kecuali P2, sehingga dilakukan eliminasi item. Nilai r hitung tertinggi terdapat pada item P13 yaitu sebesar 0,654, sedangkan nilai r hitung terendah terdapat pada item P9 yaitu sebesar 0,372.

5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali pada kondisi yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel, sedangkan apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas dilakukan pada seluruh item pertanyaan variabel pola asuh orang tua dan kejadian kehamilan. Hasil uji reliabilitas instrument penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Apha</i>	Keterangan
Pola asuhn	0,647	Reliabel

Berdasarkan tabel 2 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel pola asuh orang tua memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,647. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimum reliabilitas yaitu 0,60 sehingga variabel pola asuh orang tua dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan pada variabel

tersebut memiliki tingkat konsistensi yang baik dalam mengukur variabel penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Editing

Tahap *editing* dilakukan untuk memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden, meliputi kelengkapan pengisian, kejelasan jawaban, serta kesesuaian data dengan tujuan penelitian. Kuesioner yang tidak lengkap atau mengandung kesalahan tidak digunakan dalam proses analisis data (Notoatmodjo, 2020).

b. Coding

Coding merupakan tahap pemberian kode numerik pada setiap jawaban responden. Pemberian kode bertujuan untuk menyederhanakan dan mempercepat proses pengolahan data serta memudahkan pengelompokan data pada tahap analisis (Sugiyono, 2019). Adapun coding yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pola asuh orang tua

Pola asuh otoriter = 1

Polaasuh permisif = 2

Pola asuh demokratis = 3

2) Kehamilan di bawah 18 Tahun

Ya= 1

Tidak= 2

Pemberian kode tersebut digunakan untuk memudahkan proses input data ke dalam program pengolahan data statistik serta mempermudah analisis hubungan antara variabel penelitian.

c. *Scoring*

Scoring merupakan tahap pemberian skor atau bobot pada setiap jawaban responden berdasarkan ketentuan skala Likert, sehingga diperoleh nilai untuk masing- masing variabel penelitian (Arikunto, 2024)

d. *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan menyusun data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, sehingga data lebih mudah dipahami dan dianalisis. Tabel tersebut menyajikan jumlah dan persentase setiap kategori data yang diteliti.

e. *Cleaning*

Tahap *cleaning* dilakukan setelah seluruh data dimasukkan ke dalam program pengolahan data. Tahap ini bertujuan untuk memeriksa kembali kemungkinan adanya kesalahan input data, kode ganda, atau ketidakkonsistenan data, sehingga data yang digunakan benar-benar bersih dan siap dianalisis (Notoatmodjo, 2020).

f. *Analyzing*

Analyzing merupakan tahap analisis data menggunakan metode statistik untuk menjawab tujuan penelitian. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat, sesuai dengan variabel yang diteliti.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian secara terpisah, seperti distribusi frekuensi dan persentase karakteristik responden, pola asuh orang tua, dan kejadian kehamilan remaja (Sugiyono, 2019).

Rumus yang digunakan dalam analisis univariat adalah:

$$= \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P=Persentase

F = Frekuensi

N=Jumlahseluruhresponden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian kehamilan remaja. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Chi square*, dengan bantuan program SPSS 25, dan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 (Sugiyono, 2019).

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian kesehatan, sesuai dengan pedoman CIOMS (2021), untuk melindungi hak dan kesejahteraan responden.

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan persetujuan yang diberikan oleh responden setelah memperoleh penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Apabila responden menyetujui, maka responden menandatangani lembar

persetujuan; jika tidak, peneliti wajib menghormati keputusan tersebut (Notoatmodjo, 2020).

2. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner maupun laporan penelitian. Identitas responden diganti dengan kode untuk menjaga kerahasiaan data.

3. *Confidentiality*

Seluruh informasi yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Data yang dipublikasikan hanya berupa data hasil penelitian tanpa menyebutkan identitas responden.

4. *Beneficence*

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi responden, khususnya dalam meningkatkan pemahaman mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian kehamilan remaja.

5. *Plagiarisme*

Penelitian ini menggunakan referensi berupa buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang dicantumkan secara benar untuk menghindari tindakan plagiarisme (Sugiyono, 2019). Proses pengambilan sumber data dilakukan setelah peneliti memperoleh izin dari institusi terkait. Selanjutnya, peneliti menentukan waktu dan jadwal pengumpulan data hingga jumlah sampel yang ditetapkan terpenuhi.